BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang dijadikan sasaran dalam skripsi ini adalah anggaran penjualan dalam hubungannya dengan pendapatan operasi pada Perusahaan Daerah Air minum tahun 2002 sampai pada tahun 2008. Untuk itu, penulis akan meneliti anggaran penjualan yang digunakan oleh perusahaan beserta data pendapatan operasi yang sebenarnya terjadi. Juga data mengenai pendapatan yang diperoleh perusahaan selama periode akuntansi tahun anggaran yang dibuat dimana kedua objek ini terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

1. Variabel Independen (X)

   Menurut Sugiyono (2008:4) :

   "Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

2. Variabel dependen (Y)

   Menurut Sugiyono (2008:4) :

   "Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam peneliatian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis.

Menurut Sugiyono (2008:2) :

> Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai mana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Menurut Umi Narimawati (2008:21):

” verifikatif adalah pengujian hipotetis penelitian melalui alat analisis”.

Menurut Sugiyono (2008:23) :

“Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka”. Jadi pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data yang berbentuk angka.

Jadi Penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah menjelaskan,mendeskripsikan masing-masing variabel dengan menggunakan data berupa angka kemudian menjelaskan hubungan kedua variabel melalui uji hipotesis.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Moh. Nazir (2003 : 84), mengemukakan bahwa :

“Semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Dalam pengertian yang lebih sempit penelitian ini penulis menetapkan desain penelitian dalam pengertian lebih luas, desain penelitiannya mencakup proses-proses sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah penelitian, masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah anggaran penjualan (variabel X) sebagai variabel bebas dan pendapatan operasi (variabel Y) sebagai variabel terikat.
2. Memilih serta memberi pengukuran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan skala rasio.
3. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan cara langsung turun kelapangan dan dari kepustakaan.
4. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan. Teknik yang digunakan untuk mengubah data-data yang kualitatif yang diperoleh menjadi suatu urutan kuantitatif yaitu dengan menggunakan korelasi regresi.
5. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interprestasi data.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penulis melakukan penelitian tentang hubungan anggaran penjualan sebagai variabel independen dengan pendapatan operasi sebagai variabel dependen pada Perusahaan Daerah Air Minun (PDAM) Kota Bandung. Dalam penelitian ini operasional variable yang digunakan adalah:

Variabel X : Anggaran Penjualan

Variabel Y : Pendapatan Operasi

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber
Anggaran Penjualan (X)	Anggaran penjualan adalah *budget* yang merencanakan secara lebih terperinci tentang penjualan perusahaan selama periode yang akan datang yang didalamnya meliputi rencana tentang jenis (kualitas) barang yang akan dijual, harga barang yang akan dijual, waktu penjualan serta tempat (daerah) penjualannya. M.Munandar (2001 : 49)	Anggaran Penjualan	Rp (rupiah)	Rasio	Laporan Anggaran Penjualan Periode 2002-2008
Pendapatan Operasi (Y)	Pendapatan Operasi adalah pendapatan yang dihasilkan oleh kegiatan pokok perusahaan. M.M Hanafi dan Abdul Halim (2003 : 16)	Pendapatan Operasi	Rp (Rupiah)	Rasio	Laporan laba Rugi Periode 2002-2008

3.2.3. Metode Penarikan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2008:61) mengemukakan :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian di atas,maka yang di jadikan populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008: 62), sampel adalah :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi".

Metode penarikan sampling sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*.

Menurut Sugiyono (2008:66) :

Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel"

Menurut Sugiyono (2008:66) :

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu".

Dalam penelitian ini yang dijadikan sampel adalah berupa data laporan keuangan yaitu anggaran dan laporan laba/rugi Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kota Bandung periode tahun 2002-2008.

3.2.4 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

3.2.4.1 Jenis Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder agar memudahkan dalam penelitian.

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara denga responden antara lain pengurus, karyawan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari literatur-literatur dan laporan-laporan yang berhubungan dengan obyek penelitian.

3.2.4.2 Metode Pengumpulan Data

Jenis pengumpulan data adalah cara bagaimana agar data yang diperlukan dalam penelitian dapat diperoleh. Berkaitan dengan hal tersebut maka metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah:

1. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah buku-buku ilmiah untuk memeperoleh gambaran serta informasi teoritis yang berkaitan dengan masalah penelitian, seperti petunjuk menganalisa laporan keuangan dalam akuntansi maupun penerapan perbankkan.

2. Studi Lapangan *(Field Research)*

Pengumpulan data dilakukan dengan penelitian langsung ke tempat yang diteliti dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Observasi

Penelitian langsung dengan melihat kegiatan operasional dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)dan mengamati sumber data yang akan dianalisa.

b. Wawancara

Memperoleh informasi melalui komunikasi langsung dengan pimpinan perusahaan atau anggota yang mampu memberikan data yang berkaitan dengan penelitian,baik berupa tanya jawab ataupun kuisioner.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mempelajari naskah, brosur dan dokumen lainya yang terdapat di Perusahaan Air minun Daerah (PDAM) yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.5. Metode Analisis dan Perancangan Data

3.2.5.1. Metode Analisis

Menganalisis data adalah upaya untuk menerangkan tentang pengolahan data secara bertahap, diharapkan memperoleh hasil yang diharapkan dari tujuan penialian tersebut. Analisis data pada penelitian ini bersifat kuantitatif.

Dalam metode analisis atau perhitungan,peneliti akan menggunakan metode sebagai berikut :

1. Analisis regresi linier sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variable *independent* dengan satu variable *dependent*. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan serta untuk melihat atau menguji ketergantungan variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Menurut Jonathan Sarwono (2005: 68)

Regersi linier sederhana adalah untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tergantung dan memprediksi variabel tergantung dengan menggunakan variabel bebas.

$$Y = a + bX$$

Sumber : Jonathan Sarwono (2005: 68)

Keterangan :

Y = Variabel terikat (subyek dalam variabel dependen)

X = Variabel bebas (subyek dalam variabel independen)

a = Nilai konstan

b = Koefien arah regresi

Dimana nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n(\sum X^2_{\text{孙}}) - (\sum X_i)^2}$$

Sumber : Sugiono (2003:206)

2. Analisis Koefisien korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan/kekuatan hubungan antara Anggaran Penjualan sebagai variabel X dan Pendapatan Operasi sebagai variabel Y. Persamaan korelasi pearson dinyatakan dalam rumus : Menurut Sugiyono (2008:274)

$$r = \frac{n\left(\sum xiyi\right) - \left(\sum xi\right)\left(\sum yi\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum xi^2\right) - \left(\sum xi\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum yi^2\right) - \left(\sum yi\right)^2\right\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi (-1≤ r ≥ +1),dimana :

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

n = Jumlah sampel

Adapun menurut Sugiyono (2008:231) untuk menginterpretasikan hasil penelitian korelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Koefosien Korelasi

Koefisien korelasi	Tingkat hubungan
0.00 – 0.199	Sangat rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat kuat

Sumber : Sugiono (2004:231)

Nilai koefisien korelasi menurut Husein (2002:178) berkisar antara -1 sampai +1 yang criteria pemanfaatannya dijelaskan sebagi berikut :

- Jika nilai r > 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier positif, yaitu makin besar variabel X maka semakin besar variabel Y.

- Jika nilai r < 0, artinya telah terjadi hubungan yang linier negatif, yaitu semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar variabel Y atau sebaliknya semakin besar variabel X maka semakin kecil variabel Y.
- Jika nilai r = 0, artinya tidak ada hubungan sama sekali antara variabel X dengan variabel Y.
- Jika nilai r = 1 atau r = -1, telah terjadi hubungan linier sempurna, yaitu berupa garis lurus, sedangkan bagi r yang mengarah kearah angka 0 maka garis semakin tidak lurus.

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna yang perlu dibuktikan kesempurnaannya melalui uji hipotesis.(Umi narimawati,2007:63)

Untuk mengetahui hubungan kedua variable tersebut,maka dilakukan pengujian hipotesis yang dikemukakan oleh sugiyono sebagai berikut :

Ho : ρ = 0 Berarti anggaran penjualan tidak ada hubungan dengan pedapatan operasi.

H_1 : $\rho \neq 0$ Berarti anggaran penjualan ada hubungan dengan pendapatan operasi.

Menurut Sugiyono (2008:230) untuk menguji hipotesis tersebut digunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Probabilitas

r = Koefisien korelasi

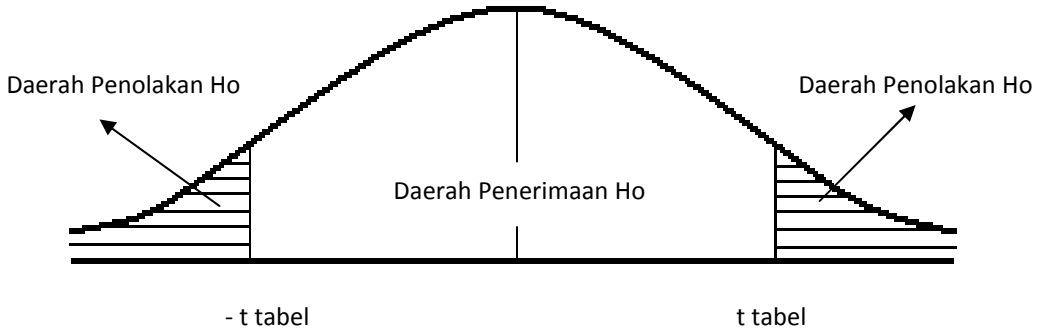
n = Jumlah periode

Agar dapat menarik kesimpulan dari hipotesis maka hasil perhitungan statistik uji t (t_{hit}) dibandingkan dengan (t_{tab}) dengan tinkat signifika 0,05 (5%).

Kriteria penolakan dan penerimaan hipotesis H_0 adalah sebagai berikut :

- Jika $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_0 ada pada daerah penolakan, berarti H_1 diterima artinya terdapat hubungan antara anggaran penjualan dengan pendapatan operasi.
- Jika $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_0 ada pada daerah penerimaan, berarti H_1 ditolak artinya tidak terdapat hubungan antara anggaran penjualan dengan pendapatan operasi.

a.



Gambar 3.1
Pengujian Hipotesis